

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nurwadjah & Roni Nugraha. 2018. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan, Menyingkap Pesan-pesan Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Marja.
- Akhiruddin, dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Ananda, Rusydi & Tien Rafida. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Anwar, Bakri. *Kompetensi Pedagogik sebagai Agen Pembelajaran*, Jurnal Shaut Al-'Arabiyah, Vol. 6 No. 2. 2018.
- Ardayani, Lili. *Proses Pembelajaran dalam Interaksi Edukatif*. Itqon, Vol. 8, No. 2, Juli-Desember 2017.
- Arifin, Zainal. 2019. *Evaluasi Program, Teori dan Praktik dalam Konteks Pendidikan dan Nonpendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi & Safruddin Abdul Jabar. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Edisi Kedua, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baldinš, Alvars, *Insight Into e-pedagogy Concept Development*, Procedia-Social and Behavioral Sciences, Vol. 231, May 2016.
- Balqis, Putri, Nasir Usman, dkk, *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Agustus 2014.
- Faizah, Silvana Nur. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 1 No. 2, 2017.
- Fakhrurrazi, *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*, Jurnal At-Tafkir, Vol. XI, No. 1, Juni 2018.
- Fathurrahman, Arif, Sumardi, Adi E. Yusuf, dkk. *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork*, Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 7, No. 2, Juli 2019.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Habibullah, Achmad, *Kompetensi Pedagogik Guru*, Edukasi Volume 10 Nomor 3 September-Desember 2012.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

- K. Ciptaningtyas, Aris, Elindra Yetti, dkk, *Metode Pelatihan dan Persistensi Berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAUD*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 2, 2020.
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Lubis, Hastita, *Kompetensi Pedagogik Guru Profesional*, Best Journal, Vol. 1 No. 02, September 2018.
- Majid, Abd. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Marwa, Dini Nuraeni & Sumardi. *Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Non Formal Dalam Merencanakan dan Melaksanakan Proses Pembelajaran*. Jurnal Pelita PAUD, Vol. 6 No. 1 Desember, 2021.
- Maulipaksi, Desliana. 2016. *7 Provinsi Raih Nilai Terbaik Uji Kompetensi Guru 2015*. Kemdikbud (04 Januari 2016). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/01/7-provinsi-raih-nilai-terbaik-uji-kompetensi-guru-2015>
- Mujiono, Heri, *Supervisi Akademik Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP), Volume 4, Nomor 2, 2020.
- Munirah, *Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran*, Lentera Pendidikan, Vol. 19, No. 1, Juni 2016.
- Murdaningsih, Dwi. 2019. *Rendahnya Kompetensi Guru Jadi Masalah Pendidikan Indonesia*. Republika (18 April 2019). <https://www.republika.co.id/berita/pq53k5368/rendahnya-kompetensi-guru-jadi-masalah-pendidikan-indonesia>
- Mustofa, Bisri. *Analisis Hadis Tentang Proses Pembelajaran yang Mudah dan Menyenangkan*. Jurnal Pigur, Vol. 02, No. 01, Maret 2017.
- Neraca Pendidikan Daerah 07 Sumatera Utara*. 2019. Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Neraca Pendidikan Daerah*. Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://npd.kemdikbud.go.id/?appid=ukg>
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ragatz, Andrew, dkk. 2011. *Mentransformasi Tenaga Pendidikan Indonesia (Volume II: Ringkasan Eksklusif)*. Jakarta : The World Bank Office Jakarta.

- Rofa'ah. 2016. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Rusdiana. 2017. *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan, Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sada, Heru Juabdin. *Pendidik dalam Perspektif Al-Qur'an*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, Mei 2015.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan: Pemberdayaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Masyarakat dalam Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Salafudin. *Metode Pembelajaran Ala Rasulullah, Pembelajaran yang Membangkitkan Motivasi (Suatu Kajian Metode Pembelajaran dari Hadis)*. Forum Tarbiyah, Vol. 9, No. 2, Desember 2011.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Setiawan, David Firna. 2018. *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish.
- Sidiq, Umar & Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siregar, Idris. 2021. *Tafsir Ayat-ayat Tarbiyah*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Somantri, Diki. *Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru*, Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi, Vol. 18, Issue 02, Juli 2021.
- Sudarma, Momon. 2013. *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharna, Ano, *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*, Jurnal Qathruna Vol. 3 No. 2 (Juli-Desember 2016)
- Sum, Theresia Alviani & Emilia Graciela Mega Taran. *Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 2, 2020.
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. Malang: Akademia Pustaka.

- Tamzil, Ahmad, dkk. *Efektivitas Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Peningkatan Kompetensi Guru di Indonesia Tahun 2016*. Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia, Vol. 1, No.1, 2019.
- Utiahman, Trisnawaty B., *Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Pelatihan Berjenjang*, AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 05 No. 03, September 2019.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.





LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



KEMENTERIAN AGAMA R.I
Format Data Kelembagaan Raudhatul Athfal TP 2016/2017

I. Profil Lembaga

A. Data Umum Raudhatul Athfal (RA)

1. Nomor Statistik RA : (12 digit)
2. NPSN : (8 digit)
3. Nama RA :
4. Waktu Belajar : 1. Pagi 2. Siang 3. Kombinasi (Pagi dan Siang)
5. NPWP :

B. Lokasi Raudhatul Athfal (RA)

1. Jalan/Kampung & RT/RW :
2. Desa/Kelurahan :
3. Kecamatan :
4. Kabupaten/Kota :
5. Provinsi :
6. Kode Pos : (5 digit)
7. Titik Koordinat : a. Latitude (Lintang) : b. Longitude (Bujur) :
8. Kategori Geografis Wilayah : 1. Pesisir Pantai 2. Dataran Rendah 3. Pegunungan
9. Kategori Wilayah Khusus : 1. Daerah Terpencil/Terbelakang 2. Daerah Masyarakat Adat
3. Daerah Bencana Alam/Bencana Sosial 4. Daerah Perbatasan

C. Kontak Raudhatul Athfal (RA)

1. Nomor Telepon RA : - (Kode Area + Nomor Telepon)
2. Nomor Fax RA : - (Kode Area + Nomor Telepon)
3. Alamat Website RA :
4. Alamat Email RA :

D. Jarak RA ke Lokasi Tertentu

1. Ke Kanwil Kemenag Provinsi : 1: < 1 Km 2: 1 - 10 Km 3: 11 - 30 Km 4: 31 - 50 Km 5: > 50 Km
2. Ke Kankemenag Kab./Kota : 1: < 1 Km 2: 1 - 10 Km 3: 11 - 30 Km 4: 31 - 50 Km 5: > 50 Km
3. Jarak ke RA Terdekat : 1: < 1 Km 2: 1 - 2 Km 3: 3 - 5 Km 4: 6 - 10 Km 5: > 10 Km
4. Jarak ke TK/PAUD Terdekat : 1: < 1 Km 2: 1 - 2 Km 3: 3 - 5 Km 4: 6 - 10 Km 5: > 10 Km
5. Jarak ke MI Terdekat : 1: < 1 Km 2: 1 - 2 Km 3: 3 - 5 Km 4: 6 - 10 Km 5: > 10 Km
6. Jarak ke SD Terdekat : 1: < 1 Km 2: 1 - 2 Km 3: 3 - 5 Km 4: 6 - 10 Km 5: > 10 Km

E. Dokumen Perijinan & Sertifikat ISO

1. No. SK Pendirian :
2. Tanggal SK Pendirian : / / (Format penulisan : dd/mm/yyyy)
3. No. SK Ijin Operasional :
4. Tanggal SK Ijin Operasional : / / (Format penulisan : dd/mm/yyyy)
5. Kepemilikan Sertifikat ISO : 1: 9001:2000 2: 9001:2008 3: Dalam Proses 4: Belum

F. Akreditasi RA Terakhir

1. Status Akreditasi Terakhir : (Pilih salah satu jawaban)
2. No. SK Akreditasi Terakhir :
3. TMT SK Akreditasi Terakhir : / / (Format penulisan : dd/mm/yyyy)
4. Tanggal Berakhir Akreditasi : / / (Format penulisan : dd/mm/yyyy)
5. Nilai Akreditasi Terakhir :



Wawancara kepada kepala sekolah RA Hubbul Walad Al-Kotasani, Ibu Sekarwati, S.Pd.I



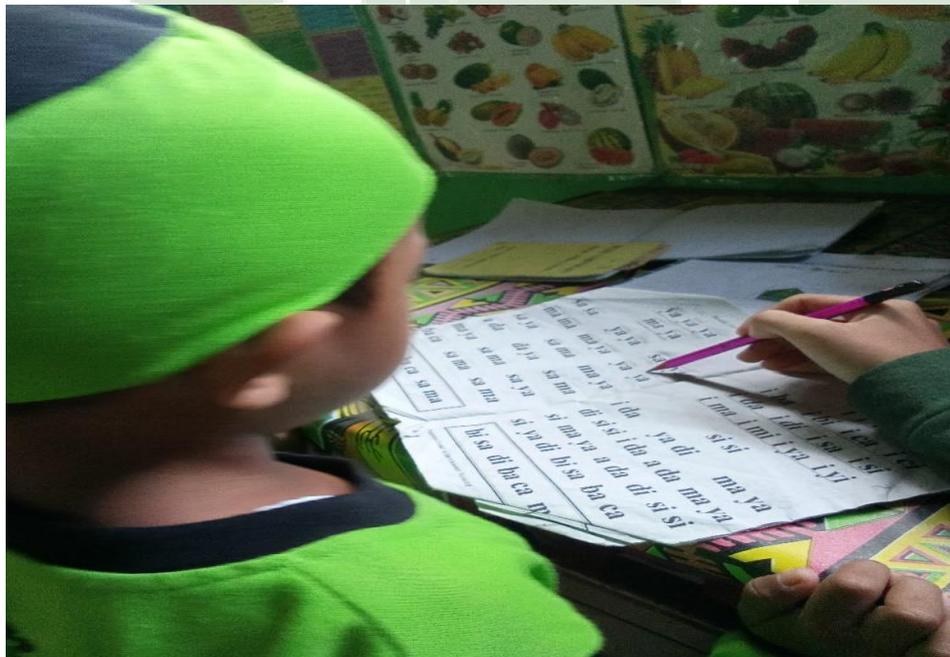
Wawancara kepada guru kelas, ibu Sri Rahayu, S.Pd



Wawancara kepada guru kelas, Ibu Sumiani, S.Pd



Wawancara kepada guru pendamping, Ibu Amita Apriana



Kegiatan pembelajaran



Makan sehat dan sholat dhuha berjamaah pada hari jum'at





Kegiatan pengembangan potensi peserta didik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH
RA HUBBUL WALAD AL-KOTASANI**

Hari/Tanggal : Rabu, 28 September 2022

Nama : Sekarwati, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu mengetahui kompetensi/kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru sebagai pendidik?	Ya saya tahu dari belajar PPG kemarin. Kompetensi guru itu ada empat. Kepribadian, pedagogik, sosial sama profesional.
2.	Menurut ibu apakah yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik?	Kemampuan guru untuk mengajar di dalam kelas. Kemampuan supaya KBM berjalan lancar, guru bisa menguasai kelas dengan baik sama kemampuan guru menyampaikan materi belajar
3.	Apakah ibu selalu melakukan pengawasan terhadap para guru ketika melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas?	Tidak selalu. Tapi ya kadang saya juga mengawasi ketika guru mengajar. Buat ngecek kondisi kelas. Biasanya saya masuk ke kelas buat ngawas itu seminggu sekali. Kadangpun saya juga ikut bantu mengajar walaupun udah ada tiga guru di dalamnya atau ketika ada guru yang tidak hadir
4.	Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran termasuk dari indikator kompetensi pedagogik. Menurut ibu bagaimana kompetensi pedagogik guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran?	Gak sama ya kompetensinya. Beda-beda. Ada yang Alhamdulillah baik, lumayan sama butuh pelatihan lagi lah begitu. Kayak umi Sumiani ini sebenarnya lulusan S1 PAI, tapi Alhamdulillah kepanggil sertifikasi terus ada anjuran buat linier makanya kuliah lagi ngambil S1 PAUD cuman satu tahun. Ya namanya jurusannya sesuai sama pekerjaannya ya udah pasti makin mantap penguasaannya. Ditambah lagi sama pengalaman mengajarnya yang udah lumayan lama. Kemampuan gimana memulai pembelajaran, memberi arahan ke

		<p>anak-anak, penguasaan kelas yang baik, kalau ada anak-anak yang ribut langsung bisa ditangani.</p> <p>Terus kalau ibu Sri Rahayu ini biasa kita panggilnya umi Ayu ini memang bukan lulusan S1 PAUD tapi S1 bahasa Indonesia, jadi ya lumayan wajar lah. Karena gak sesuai jurusan kuliah sama bidang mengajarnya. Jadi ya maklum kalau penguasaan kelasnya kurang. Terus kalau menyampaikan materi juga belum terlalu pas belum sesuai sama anak-anak. Jadi lebih sering pegang posisi ketika mau pulang saja. Masih banyak kurangnya tapi tetap ada banyak kelebihanannya.</p> <p>Terakhir guru muda kita, umi Ami namanya. Umi Ami ini memang saya liat kemampuan menguasai kelasnya bagus sekali, dari cara mengajar, mengatur anak juga baik. Semuanya wajar karena memang umi Ami ini kuliah jurusan PAUD. Walaupun belum lulus masih disemester 7 tapi kemampuannya sudah matang. Ditambah lagi teori-teori yang didapat pas kuliah terus dipraktikan ketika mengajar juga jadi semakin mantap kemampuannya</p>
5.	Apakah sarana dan prasarana yang ada di RA ini turut mendukung keberlangsungan proses pembelajaran?	<p>Sarana dan prasarana yang kita punya Alhamdulillah mendukung untuk dipakai ketika belajar, tapi ya memang begini keadaannya masih banyak kurangnya. Belum terlalu lengkap fasilitasnya. Tapi in syaa Allah masih bisa digunakan dan sangat membantu sekali. Kita punya APE, buku-buku cerita, majalah anak</p>
6.	Menurut pandangan ibu apakah seluruh guru di RA Hubbul Walad telah memenuhi seluruh indikator kompetensi pedagogik yang ditetapkan oleh peraturan menteri pendidikan nasional ?	<p>Belum ya. Tidak semua kemampuan yang ada dikuasai sama guru-guru saya. Saya juga sadari masih ada beberapa indikator kemampuan yang masih belum dikuasai. Masih perlu banyak belajar sama ikut pelatihanlah. Tapi banyak juga kok yang Alhamdulillah sudah sangat baik kemampuannya</p>

7.	Apa sajakah kualifikasi pendidikan yang ditempuh oleh seluruh guru di RA ini ?	Kita punya tiga guru. Umi Sumiani, umi Ayu sama umi Amita. Kalau umi Sumiani ini Alhamdulillah lulus S1 PAI, tapi habis itu ambil lagi sekolah S1 PAUD. Kalau umi Ayu beliau itu lulusan S1 Bahasa Indonesia jadi kurang linier lah. Umi Amita ini belum S1 ya masih kuliah semester akhir tapi jurusannya linier Alhamdulillah ambil PIAUD juga
8.	Apakah selama ibu menjadi kepala madrasah juga berperan sebagai supervisor dan manajerial? serta melakukan evaluasi terhadap guru guna meningkatkan kompetensi guru setiap tahunnya terlebih pada kompetensi pedagogik ?	Tentu ya. Saya selalu jadi supervisor, saya melakukan pengawasan sama semua guru-guru saya walaupun tidak rutin. Saya juga manage guru saya, kasih pengarahan sama pembinaan begitu. Untuk evaluasinya saya selalu lakukan, tapi ya evaluasi sendiri-sendiri gitu, saya amati kan lalu “ohh ternyata masih kurang kemampuan menguasai kelasnya. Kurang ini kurang itu” jadi ya cuman sekedar evaluasi seperti itu nggak yang pakai-pakai soal atau tes evaluasi yang ada, yang biasa dipakai untuk mengevaluasi guru
9.	Bagaimana kah tindak lanjut dari hasil evaluasi yang ibu lakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di RA ini ?	Karena kan evaluasi yang saya pakai bukan pakai bentuk tes atau soal gitu, hanya sekedar mengamati saja sekedar melihat saja ya jadi untuk tindak lanjutnya hanya sekedar kasih pengarahan sama pembinaan dan motivasi mengajar saja gitu
10.	Apakah seluruh guru di RA Hubbul Walad sudah mengikuti pembinaan ataupun pelatihan sebagai pengukuhan status guru yang dimiliki terlebih lagi sebagai penguat kompetensi pedagogik ?	Belum semuanya ya, baru umi Sumiani aja yang ikut pelatihan guru dan itu sudah cukup lama sekitar 6 tahunan lalu
11.	Menurut ibu faktor-faktor apa sajakah yang mendorong dan menghambat kompetensi	Kalau faktor pendorong yang paling penting itu yaudah pasti pendidikannya yang harus linier, pengalaman mengajar yang cukup lama, pengetahuan dasar tentang

<p>pedagogik guru terkhusus dalam melaksanakan proses pembelajaran ?</p>	<p>pendidikan anak, sama sarana dan media sekolah yang mendukung. Kalau faktor penghambatnya seperti guru belum mengikuti pelatihan guru, lulusan sarjananya tidak linier, sarana pendukungnya kurang maksimal, minat mengajar yang kurang dan masih banyak lagi lainnya</p>
--	--



**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU KELAS
RA HUBBUL WALAD AL-KOTASANI**

Hari/Tanggal : Sabtu, 01 Oktober 2022

Nama : Sumiani, S.Pd

Jabatan : Guru kelas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimana cara ibu melakukan mengidentifikasi untuk memahami dengan baik karakteristik potensi anak pada aspek intelektual, sosial-emosional, moral-agama, bahasa, seni dan fisik motorik?</p>	<p>Potensi anak itu kan ada lima, cara untuk tahunya seperti untuk tahu aspek fisik atau gerakan badan ya melihat dari keaktifan gerak seperti ketika senam, apakah anak mengikuti gerakan atau tidak. Kami juga pantau dari kemampuan anak ketika menulis, dari caranya pegang pensil sama penghapus. Kalau aspek intelektual kan berhubungan sama kemampuan akademiknya, ini kami melihatnya dari kemampuan anak menjawab pertanyaan, mengulangi apa yang disampaikan guru, sama cepat atau lambatnya menangkap materi pembelajaran. Kalau dari segi sosial-emosional nya kami melihat perilaku anak apakah anak mau berteman atau bermain bersama dengan teman-temannya, terus apakah anak mau berbagi makanan atau mainan yang dipunya. Kalau emosionalnya kami melihat apakah anak ikut sedih ketika ada temannya yang sakit atau menangis ketika diganggu teman-temannya yang lain sama kemampuan anak gimana cara si anak menghibur temannya yang lagi sedih. Lalu dari aspek moral ya kami melihat bagaimana anak berkelakuan sama guru, teman sebayanya ataupun orang-orang disekitar sekolah. Kalau sosial-budaya kami melihat apakah anak tahu budaya-budaya yang ada</p>

		disekelilingnya misal apakah anak tahu ada suku apa saja dan agama-agama apa saja yang anak tahu
2.	Bagaimana cara ibu mengidentifikasi kesulitan belajar pada anak?	Dari identifikasi yang dilakukan. Identifikasi potensi itu yang saya jelaskan tadi. Dari situ juga kan bisa melihat apa saja kekurangan dari si anak dari segi intelektualnya, sosialnya, seninya dan lain-lainnya
3.	Apakah ibu mengetahui konsep pembelajaran anak usia dini ?	Iya saya tahu. Belajarnya anak usia dini itu kan belajar sambil bermain. Terus pun masanya anak-anak itu kan memang masanya bermain. Jadi ya tidak heran kalau ada anak-anak yang belajarnya tidak fokus. Baru nulis bentar udah main sana-sini. Main sama kawannya. Lari-larian gitu. Karena memang anak kalau dipaksa buat belajar terus ya tidak bisa memang harus dibarengi sama permainan biar seimbang dianya. Belajarnya dapat, bermain yang menyenangkan juga dapat. Itulah kenapa kami guru-guru di RA ini kalau mengajar juga menyiapkan permainan walaupun permainannya sederhana
4.	Apakah ibu menggunakan variasi pendekatan/strategi/metode/media/model pembelajaran dalam satu hari pembelajaran ?	Iya saya pakai banyak variasi metode pembelajaran tapi tidak setiap hari, kadang-kadang saja pakai banyak metode pembelajarannya dan pastinya disesuaikan sama tema nya
5.	Bagaimana cara ibu menerapkan berbagai pendekatan/strategi/metode/media/model pembelajaran didalam kelas ?	Kan seperti ini strategi atau metode belajar itu kan banyak ada metode bercerita, demonstrasi atau praktik langsung, metode bernyanyi, metode proyek dan masih banyak lagi. Kami di sini kalau di kelas biasanya paling sering yang dipakai itu metode bercerita sama bernyanyi. Tapi bisa juga pakai lebih dari itu atau pakai 3 metode langsung sekaligus. Metode yang kami pakai ya pastinya

		juga melihat apa yang akan diajarkan dan juga sesuai tema hari ini. Kami sesuaikan sama RPPH yang dipakai
6.	Apakah ibu mengetahui jenis kurikulum pendidikan yang berlaku pada saat ini ?	Tahu. Kurikulum yang dipakai saat ini itu kurikulum merdeka. Inilah kurikulum yang sekarang dianjurkan sama pemerintah
7.	Apakah ibu menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran?	Tidak. Kami belum pakai kurikulum merdeka ini di kelas. Kami masih pakai K-13, sebenarnya sudah ada anjuran untuk pakai kurikulum merdeka, cuman kami para guru-guru disini belum terlalu memahaminya. Jadi, kami masih pelan-pelan belajar bagaimana cara melaksanakan kurikulum merdeka ini di dalam kelas
8.	Kurikulum pendidikan apa yang ibu gunakan ketika melaksanakan proses pembelajaran ?	Kami pakai kurikulum 2013 atau K-13
9.	Bagaimana cara ibu menentukan materi dan tujuan pembelajaran serta jenis kegiatan bermain yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan capaian kegiatan pengembangan ?	Materi sama tujuan pembelajarannya sudah jelas kita melihat dari pedoman RPPH yang kita pakai. Kalau kegiatan bermainnya di RPPH itu sudah tertulis itu yang kami mainkan tapi kadang juga sering buat permainan sendiri, hasil berpikir kreatif para guru-guru disini jadi gak semua permainan yang ada dipedoman kami ikuti
10.	Kegiatan bermain edukasi seperti apa yang ibu terapkan di dalam kelas ?	Untuk permainannya sendiri banyak sekali yang sudah dilakukan, seperti lompat bentuk geometri, susun alfabet di papan kartu sama main tebak-tebakan pakai lagu
11.	Apa saja persiapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran ?	Kalau persiapan ya udah pasti rencana pembelajaran di kelas, menyiapkan materi sesuai dengan tema sama kegiatan bermain yang akan dilakukan

12.	Apakah seluruh pedoman/perangkat pembelajaran seperti RPPH, RPPM, Prosem dan Prota dibuat sendiri secara mandiri ?	Kalau RPPH kita memang tidak buat sendiri tapi kita melihat dari buku pedoman yang kita punya. Disitu semuanya lengkap. Dari KI nya, KD nya, materi nya, tujuannya, kegiatannya sampai evaluasinya. Sama juga pendekatan nya pun ada dibuat di situ. Buku pedoman itu dibuat sama kelompok kerja ikatan guru Deli Serdang. Kenapa kita tidak buat sendiri karena ya kami guru-guru disini kurang begitu paham bagaimana merencangnya, mencocokkan KD, KI sama kegiatan pembelajarannya, indikator-indikatornya juga. Tapi meski tidak membuat sendiri dan melihat dari buku pedoman yang dipunya kami guru-guru disini sering merivisi kegiatan intinya. Jadi tidak semua kegiatan yang ada dibuku kami lakukan. Jadi kami modifikasi sedikit disesuaikan sama permainan yang udah kami rancang sendiri. Kalau RPPM sama seperti RPPH. Kalau Prota sama Prosem baru kami buat sendiri tapi tetap ada perubahan setiap tahunnya
13.	Bagaimana cara ibu merancang kegiatan pembelajaran baik didalam kelas maupun luar kelas?	Kalau di dalam kelas kegiatan bermain dan pengembangan yang kami lakukan disesuaikan sama tema pembelajarannya. Jadi, sebelum besok pembelajaran dimulai kami para guru-gurunya diskusi dahulu mau main yang seperti apa tapi harus sesuai dan gak lari dari tema pembelajarannya. Kegiatan yang kami lakukan pun bukan yang sulit-sulit dan ngeluarin banyak biaya. Jadi seminimal mungkin lah gak terlalu banyak biaya keluar tapi tetap dapat manfaatnya. Kayak minggu lalu, kami belajar tentang lingkungan sub temanya rumahku. Nah, kegiatan pengembangannya itu kami meminta anak buat

		menggunting dan menempel lalu dibentuk mirip rumah dari sisa kertas origami yang udah kami mainkan sebelum-sebelumnya. Disitu kan banyak kemampuan yang dikembangkan kayak fisik nya, kognitifnya, emosionalnya gitu. Kegiatannya mudah teruspun kita juga memanfaatkan barang-barang yang masih tersisa. Jadi banyak manfaat yang bisa di dapat
14.	Apakah pembelajaran di luar kelas juga dilakukan ?	Pembelajaran di luar kelas juga kita lakukan tapi sangat sangat jarang sekali ya karena kerepotan melakukannya lebih besar
15.	Bagaimana cara ibu memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan tema pelajaran yang akan diajarkan ?	Prinsip belajar anak usia dini itu kan belajar sambil bermain. Nah, dari situ kita memahaminya. Jadi kegiatan bermainnya yaudah harus pasti yang menyenangkan tapi tepat sasaran sama tema kita. Misal, kita belajar macam-macam bunga ya kegiatan kita mewarnai macam-macam jenis bunga
16.	Bagaimana cara ibu menghadapi atau mengatasi kendala/faktor penghambat dalam proses pembelajaran ?	Diawal sebelum belajarkan udah ada perjanjian supaya belajar lebih tenang dan tidak berisik kalau ada yang melanggar tidak patuh maka ya kita kasih hukuman, tapi yang pasti hukumannya yang mendidik anak
17.	Bagaimana cara ibu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inovatif dan juga kondusif ?	Kita kasih kegiatan awal yang menyenangkan seperti bernyanyi dulu, menggerakkan badan pakai nyanyian sama ketika anak mengerjakan tugas yang kami berikan juga kami selipkan nyanyian. Nyanyian yang biasa kami pakai itu nyanyian pak polisi
18.	Sumber atau media belajar apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Kalau untuk sumber belajar kita masih pakai buku majalah. Buku majalah ini ada dua jilid, jilid satu sama jilid dua
19.	Apakah selama melaksanakan proses pembelajaran ibu juga	Kalau dipakai ketika belajar tidak ya. TIK ini tidak kita pakai ketika belajar.

	menggunakan kecanggihan teknologi ?	
20.	Bagaimana cara ibu menggunakan teknologi masa kini dalam proses pembelajaran?	TIK ini tidak kita pakai untuk belajar. Tapi sekedar kita pakai untuk hiburan anak-anak seperti menonton film. Film yang kita tonton ya sudah pasti film yang mendidik dan ada nilai moral dan karakternya seperti film Nusa dan Rara terus film metamorfosis binatang gitu. Ya memang ada nilai-nilai materi belajarnya tapi hanya sekedar itu aja. Alat TIK yang kita pakai cuman layar proyektor infokus saja
21.	Apa yang menjadi faktor penghambat dalam mengoperasikan TIK dalam proses pembelajaran?	Masih sedikit bingung mau dipakai kayak mana TIK ini pas belajar apalagi kan masih anak-anak. Ya kita masih kurang lah pelatihan buat pakai TIK ketika belajar apalagi untuk anak PAUD
22.	Bentuk kegiatan dan permainan apa saja yang ibu berikan kepada anak untuk membantu anak mengaktualisasikan seluruh potensinya?	Kita pake tes IQ dan kita kerja sama, ada lembaganya gitu. Dari hasil tes itu kita tahu apa-apa aja potensi yang lebih tinggi dari semua anak. Cara kita guru-guru disini supaya anak bisa lebih baik potensinya itu kita pakai cara perlombaan gitu. Jadi setiap bulannya kita ngadain lomba antar murid gitu. Dan ya ada hadiahnya walaupun hadiah kecil-kecilan. Terus juga pas 17 agustus kemarin kita ngadain banyak lomba, kayak lomba hafalan surah pendek sama doa sehari-hari, lomba mewarnai, lomba memasukan bola kedalam keranjang, lomba tarik tambang sama lomba guli. Dari kegiatan lomba-lomba itu kan secara tidak langsung anak memanfaatkan potensinya supaya menang. Dan itu salah satu cara yang kami pakai
23.	Interaksi dan komunikasi adalah unsur penting dalam proses pembelajaran agar tujuan	Caranya ya kita bangun dulu kedekatan dan kenyamanan dengan anak. Kalau anak udah nyaman dan senang dengan kita tentu saja

	pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Bagaimanakah cara ibu membangun dan melakukan komunikasi interaktif kepada seluruh murid didalam kelas ?	komunikasi kita pun dengan anak akan berjalan lancar. Bahkan tanpa harus dipancing anak akan memulai buat berbicara terlebih dahulu sama gurunya
24.	Bagaimana cara ibu melakukan umpan balik pembelajaran kepada murid didalam kelas ?	Tidak semua anak berani ya menjawab dan menyampaikan maksudnya. Salah satu cara yang kami lakukan supaya anak ini juga bisa aktif menjawab dan ikut belajar ya kami janjikan, siapa yang bisa menjawab atau berani ke depan kelas nanti kami berikan bintang prestasi. Nah, dari situkan anak terpacu dirinya supaya berani ngomong untuk dapat bintang prestasi
25.	Penggunaan bahasa seperti apa yang ibu gunakan ketika berinteraksi dan mengajar didalam kelas ?	Tentu kita pakai bahasa yang sopan dan baik karena kan anak itu suka meniru jadi ya sudah pasti kita harus memberikan contoh yang baik. Selain itupun bahasa yang dipakai ketika belajar juga bahasa sederhana yang anak mudah mengerti. Kalau ketika berinteraksi atau ngobrol dengan anak kami pakai sebutan nama atau panggil kakak dan abang. Ini juga mengajarkan anak supaya lebih sopan ketika panggil orang yang lebih tua
26.	Apakah ibu mengetahui prinsip dan pedoman penilaian pembelajaran anak usia dini?	Alhamdulillah tau. Jadi prinsipnya itu semua perkembangan anak dinilai apakah sudah berkembang atau belum dan setiap hari dilakukan penilaiannya
27.	Jenis penilaian apa saja yang digunakan untuk menilai hasil kegiatan dan pembelajaran peserta didik ?	Kalau penilaian belajar itu biasanya kita cuman raport. Jadi ya penilaian belajar kita itu masih seperti itu. Masih pakai raport tapi di dalamnya tercatat semua hasil belajarnya, hasil karyanya, hafalannya dan lain-lain

28.	Bagaimana cara ibu sebagai guru melakukan penilaian pembelajaran peserta didik?	Dengan cara melihat kemampuan anak, apakah anak pada kemampuan membaca, menulis, berhitung, gerakan badannya ataupun perkembangan lainnya sudah meningkat apa belum. Cara mengetahui untuk dinilai bisa dilihat dari kemampuan anak ketika belajar
-----	---	--

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Oktober 2022

Nama : Sri Rahayu, S.Pd

Jabatan : Guru kelas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara ibu melakukan mengidentifikasi untuk memahami dengan baik karakteristik potensi anak pada aspek intelektual, sosial-emosional, moral-agama, bahasa, seni dan fisik motorik?	<p>Identifikasinya itu kalau fisik itu berhubungan sama badan, simple nya sih kami melihat ketika anak diajak bermain apakah anak semangat mengikuti. Lalu kalau intelektual kami melihat dari kemampuan cepat dan lambatnya si anak menangkap pembelajaran. Lalu dari aspek sosial dan emosionalnya kami melihat dari kemampuan anak untuk bermain bersama teman-temannya.</p> <p>Kalau dari aspek moral kami melihat bagaimana kelakuan atau sikap yang ditunjukkan si anak ketika berhadapan sama guru dan temannya. Lalu kalau dari kulturalnya kami melihat apakah anak mau berteman sama semua orang atau pilih-pilih teman sama menilai apakah anak tau macam-macam suku yang ada dilingkungan rumahnya. Sebenarnya banyak cara buat identifikasinya tapi yang saya sebutkan tadi cara simple yang kami lakukan</p>
2.	Bagaimana cara ibu mengidentifikasi kesulitan belajar pada anak?	Dari hasil identifikasi kemampuan anak. Dari kemampuan anak itu kita juga bakal tau apa aja kesulitan yang dialami sama si anak

3.	Apakah ibu mengetahui konsep pembelajaran anak usia dini ?	Alhamdulillah saya tahu. Anak-anak itu tidak bisa belajar terus. Mereka bakal cepat bosan kalau cuman disuruh menulis angka, huruf, menghitung apalagi membaca. Karena kan kemampuan anak-anak itu berbeda. Ada yang senang belajar tapi ada juga yang tidak terlalu suka. Apalagi namanya juga anak-anak, daya fokusnya cuman sebentar. Jadi, kalau anak udah bosan belajar ya mereka gak fokus untuk memperhatikan gurunya lagi. Kalau tetap dipaksakan ya kasian anaknya. Jadi kalau udah seperti itu ya guru harus paham kasih anak kegiatan yang buat senang seperti nyanyian, permainan yang simple seperti tebak-tebakan untuk memotivasi anak supaya semangat lagi belajarnya. Jadi ya harus seimbang lah belajarnya sama motivasinya seperti bernyanyi, bergerak sama permainannya
4.	Apakah ibu menggunakan variasi pendekatan/strategi/metode/media/model pembelajaran dalam satu hari pembelajaran ?	Iya kami pakai banyak jenis jadi gak cuman satu jenis metode saja
5.	Bagaimana cara ibu menerapkan berbagai pendekatan/strategi/metode/media/model pembelajaran didalam kelas ?	Untuk pendekatan, strategi, metode sama model pembelajaran yang kami pakai disesuaikan lah sama pembelajarannya apa. Misalnya, hari ini belajar tentang tema binatang, sub temanya binatang darat ciptaan Allah ya di sini kami pakai banyak metode. Metode bercerita untuk menceritakan ke anak apa-apa saja binatang ciptaan Allah yang di darat, apa makanannya terus jelasin ciri-cirinya. Lalu pakai metode praktik langsung, ya kita mencontoh gerakan binatangnya. Misal, binatang burung kita gerakin tangan ke kanan ke kiri. Kita juga pakai metode bernyanyi tentang

		macam-macam binatang. Jadi gak cuman satu metode aja tapi banyak yang dipakai. Intinya disesuaikan lah sama materinya, ya walaupun memang lebih banyak kita pakai metode bercerita
6.	Apakah ibu mengetahui jenis kurikulum pendidikan yang berlaku pada saat ini ?	Tentu saya tahu, beritanya juga sudah banyak. Kurikulum yang sekarang dipakai itu kurikulum merdeka anjuran bapak menteri tapi juga masih banyak sekolah yang belum pakai kurikulum ini
7.	Apakah ibu menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran?	Tidak kami tidak pakai kurikulum merdeka. Karena masih sedikit bingung gimana cara penggunaannya. Juga kami belum dapat pelatihan yang cukup tentang kurikulum merdeka ini
8.	Kurikulum pendidikan apa yang ibu gunakan ketika melaksanakan proses pembelajaran ?	Kurikulum yang kami gunakan itu K-13 dengan pendekatan saintifik
9.	Bagaimana cara ibu menentukan materi dan tujuan pembelajaran serta jenis kegiatan bermain yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan capaian kegiatan pengembangan ?	Kami tidak lagi menentukan tujuan sama materinya karena sudah ada dipedomannya dan kami melihat dari situanya. Kalau kegiatan bermainnya pun juga ada dipedomannya, cuman memang kegiatan yang ada itu tidak kami mainkan, gantinya pakai permainan yang udah kami siapkan sendiri
10.	Kegiatan bermain edukasi seperti apa yang ibu terapkan di dalam kelas ?	Kegiatan bermain edukasi sudah banyak yang kami terapkan seperti campur warna, membuat macam-macam bentuk dari plastisin, eksperimen gelembung sama lilin dan banyak lagi yang udah kami mainkan
11.	Apa saja persiapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran ?	Persiapannya seperti diskusi dengan guru besok kegiatan permainannya mau mengikuti RPPH atau membuat sendiri, menyiapkan materi sama diskusi bahan dan alat yang tersedia
12.	Apakah seluruh pedoman/perangkat	Belum ya. Kami belum buat sendiri RPPH sama RPPM nya masih pakai pedoman yang lain. Karena

	pembelajaran seperti RPPH, RPPM, Prosem dan Prota dibuat sendiri secara mandiri ?	masih sedikit bingung bagaimana mencocokkan KD, KI yang sesuai sama tema yang berjalan. Kalau prota prosem baru kami kerja sama membuatnya
13.	Bagaimana cara ibu merancang kegiatan pembelajaran baik didalam kelas maupun luar kelas?	Kegiatan pengembangan atau kegiatan bermain yang kami lakukan di kelas tentunya harus sesuai dengan tema dan sub tema nya juga sama kemampuan yang diinginkan, kami melihatnya dari RPPH. Biasanya sehari sebelum pembelajaran besok dimulai kami udah diskusi mau buat permainan apa, bahan-bahannya ada atau tidak. Tapi yang pasti kegiatan pengembangan yang kami lakukan itu sederhana dan mudah dimainkan sama anak dan tidak membahayakan anak. Keselamatan anak nomor satu. Seperti kayak sebelumnya, tema tentang air kegiatan yang kami lakukan itu eksperimen campur warna pakai pewarna makanan. Disitu kita jelasin kalau bentuk air itu cair, warnanya bening dan air juga bisa berubah warna kalau kecampur sama bahan lain. Kami praktikan bentar baru setelah itu kami bebasin anak buat eksperimen sendiri tapi tentunya tetap kami awasi. Dari pengembangan eksperimen campur warna kan banyak yang bisa ditingkatkan seperti kognitifnya, seninya sama motoriknya
14.	Apakah pembelajaran di luar kelas juga dilakukan ?	Pernah dilakukan cuman ya sesekali aja
15.	Bagaimana cara ibu memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan tema pelajaran yang akan diajarkan ?	Belajarnya anak itu bermain sambil belajar. Untuk memahaminya yasudah pasti kegiatan nya sesuai sama materi dan temanya. Dan kegiatannya yang dilakukan juga harus menarik dan menyenangkan suasana hati anak

16.	Bagaimana cara ibu menghadapi atau mengatasi kendala/faktor penghambat dalam proses pembelajaran ?	Diawalkan kita udah pakai perjanjian belajar kalau masih melanggar juga kita kasih teguran sampai tiga kali, kalau masih ribut dan mengganggu kegiatan belajar kita kasih sanksi. Sanksinya pun yang tidak bahaya dan menyulitkan anak
17.	Bagaimana cara ibu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inovatif dan juga kondusif ?	Tentu dengan kegiatan yang menyenangkan anak seperti bernyayi, bergoyang dan main tebak-tebakan
18.	Sumber atau media belajar apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Selama belajar kami para guru-gurunya masih pakai majalah anak saja, belum ada yang lain
19.	Apakah selama melaksanakan proses pembelajaran ibu juga menggunakan kecanggihan teknologi ?	Tidak. Kami tidak pakai kecanggihan teknologi ketika belajar di kelas
20.	Bagaimana cara ibu menggunakan teknologi masa kini dalam proses pembelajaran?	Kita jarang pakai TIK kalau belajar di kelas. Biasanya kita pakai layar infokus gitu. Tapi cuman untuk melihat film atau video saja. Dan pakainya pun ketika hari bebas saja artinya memang sedang tidak lagi belajar
21.	Apa yang menjadi faktor penghambat ibu dalam mengoperasikan TIK dalam proses pembelajaran?	Kurangnya pemahaman tentang TIK ketika pembelajaran
22.	Bentuk kegiatan dan permainan apa saja yang ibu berikan kepada anak untuk membantu anak mengaktualisasikan seluruh potensinya?	Bentuk kegiatan membantu anak dengan memberi anak waktu yang lebih banyak melakukan apa yang jadi minat dan bakatnya. Di sini cara sederhanya sih ketika jam istirahat kita kasih anak banyak jenis permainan, kayak bola keranjang, lego, susun balok, puzzle, sama permainan lain. Kadang kita kasih juga pola gambar untuk diwarnai, karena kita ada beberapa murid yang kemampuan mewarnai

		nya cukup baik dibandingkan sama kawan-kawannya. Dari situ kan kita membantu anak supaya lebih mahir dan baik potensinya. Kan, anak akan lebih semangat dan serius melakukan kegiatan apa yang jadi kesukaannya. Dari situ cara kita membantu anak mengembangkan potensinya
23.	Interaksi dan komunikasi adalah unsur penting dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Bagaimanakah cara ibu membangun dan melakukan komunikasi interaktif kepada seluruh murid didalam kelas ?	Bangun rasa nyaman dan aman nya anak juga harus responsive lah kalau anak bertanya, jangan dicuekin. Dari respon inikan akhirnya anak merasa diperhatikan dan bakal dengan mudah ketika saya sebagai guru dan anak sebagai murid untuk saling komunikasi
24.	Bagaimana cara ibu melakukan umpan balik pembelajaran kepada murid didalam kelas ?	Supaya anak mau kasih respon atau umpan balik kita pakai pemberian bintang prestasi. Kalau ada satu teman si anak dapat bintang pasti yang lain bakal usaha buat respon agar dapat bintang juga
25.	Penggunaan bahasa seperti apa yang ibu gunakan ketika berinteraksi dan mengajar didalam kelas ?	Bahasa yang digunakan sudah pasti yang sopan santun, baik, mudah dipahami sama anak dan tidak pakai bahasa pasaran
26.	Apakah ibu mengetahui prinsip dan pedoman penilaian pembelajaran anak usia dini?	Untuk prinsipnya yang saya tahu semua perkembangan anak harus dinilai
27.	Jenis penilaian apa saja yang digunakan untuk menilai hasil kegiatan dan pembelajaran peserta didik ?	Penilaian atau evaluasi kita pakainya sistem raport gitu. Raport nya dibagikan di setiap semester. Tapi isi raportnya lengkap, mencakup semua hasil belajar anak. Gimana bahasanya, kognitifnya, fisiknya, sosial nya. Jadi dari awal pembelajaran sampai akhir semester apa yang dilakukan anak semua kita tulis dan terangkan diraport itu

28.	Bagaimana cara ibu sebagai guru melakukan penilaian pembelajaran peserta didik?	Kita mengisi indikator-indikator kemajuan anak yang ada di dalam raport terus pun juga harus dibandingkan sama kemampuan sehari-hari anak
-----	---	---

Hari/Tanggal : Selasa, 04 Oktober 2022

Nama : Amita Apriana

Jabatan : Guru pendamping

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara ibu melakukan mengidentifikasi untuk memahami dengan baik karakteristik potensi anak pada aspek intelektual, sosial-emosional, moral-agama, bahasa, seni dan fisik motorik?	Untuk identifikasi perkembangan anak kami melakukannya bukan cuman pakai tes tapi juga melihat keseharian anak ketika anak didalam kelas dan luar kelas. Juga ketika anak belajar atau sedang bermain. Misal, untuk aspek intelektual kami identifikasi ketika anak belajar. Aspek sosial-emosional nya ketika anak bermain bersama temannya. Aspek fisik ketika anak dikegiatan bermain. Lalu aspek moral ketika anak berbicara dengan teman dan gurunya. Aspek kultural melihat pemahaman anak tentang apa-apa saja yang ada dilingkungannya tempat anak tinggal seperti agama, suku atau pekerjaan
2.	Bagaimana cara ibu mengidentifikasi kesulitan belajar pada anak?	Untuk identifikasi kesulitan belajar masih sama caranya. Melihat bagaimana cara anak menyelesaikan tugas yang diberikan, kalau ketika mengerjakan anak sedikit lambat dari teman-temannya ya sudah berarti pada aspek itu anak sedikit mengalami kesulitan
3.	Apakah ibu mengetahui konsep pembelajaran anak usia dini ?	Dari yang saya pelajari memang pembelajaran anak usia dini itu belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar ya. Artinya, anak-anak tidak bisa belajar saja terus-menerus mereka juga perlu diberikan permainan, kegiatan yang

		menyenangkan anak lah. Tapi, permainan yang diberikan itu bukan permainan biasa tapi harus ada nilai-nilai pendidikannya. Seperti belajar mengenal huruf hijaiyah pakai papan kartu atau belajar mengenal bentuk bangun ruang seperti segitiga, persegi, lingkaran melalui permainan lompat gambar gitu. Jadi itu maksud konsepnya. Walaupun anak diajak bermain guru tetap memberikan materi pembelajaran. Pakai permainan seperti ini memang cukup ampuh buat memberikan pemahaman sama anak. Jadi anak senang karena bermain dan guru pun senang karena lebih mudah mengajarkan materinya
4.	Apakah ibu menggunakan variasi pendekatan/strategi/metode/media/model pembelajaran dalam satu hari pembelajaran ?	Tentu. Ketika belajar kami pakai banyak metode atau strategi belajar. Biasanya dua atau tiga metode pembelajaran yang dipakai
5.	Bagaimana cara ibu menerapkan berbagai pendekatan/strategi/metode/media/model pembelajaran didalam kelas ?	Cara menerapkan metode yang akan kita pakai pastinya tergantung sama materi yang bakal diajarkan. Cara melihat materi yang diajarkan tentu kita melihat dari RPPH nya. Memang biasanya kita pakai metode cerita. Tapi bisa lebih dari metode itu. Metode yang akan digunakan juga disesuaikan sama kegiatan inti yang bakal dilakukan dan sesuai sama kesepakatan bersama kegiatan yang akan dilakukan itu apa
6.	Apakah ibu mengetahui jenis kurikulum pendidikan yang berlaku pada saat ini ?	Kurikulum yang dipakai pada saat sekarang ini kurikulum merdeka
7.	Apakah ibu menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran?	Tidak. Belum ya. Kami belum menggunakan kurikulum merdeka ini. Karena belum cukup informasi bagaimana cara implementasinya

8.	Kurikulum pendidikan apa yang ibu gunakan ketika melaksanakan proses pembelajaran ?	Kami menggunakan kurikulum 2013 atau yang biasa disingkat K-13
9.	Bagaimana cara ibu menentukan materi dan tujuan pembelajaran serta jenis kegiatan bermain yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan capaian kegiatan pengembangan?	Materi sama tujuan pembelajarannya dan kegiatan kan udah dirancang dalam pedoman RPPH, jadi kami para guru tinggal melaksanakannya. Tapi untuk kegiatan mainnya kami sering tidak mengikuti yang ada dipedoman RPPH
10.	Kegiatan bermain edukasi seperti apa yang ibu terapkan di dalam kelas?	Kegiatan edukasi sudah banyak yang kami lakukan, pastinya yang mudah dan bisa membantu perkembangan anak seperti eksperimen campur warna
11.	Apa saja persiapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran ?	Untuk persiapannya ya sudah pasti perangkat pembelajaran seperti RPPH. Karena kami masih pakai pedoman RPPH punya orang lain ya sudah pasti kita melihat besok tema sama materiny apa, kegiatan yang mau dipakai apa sama melihat ada tidak alat dan bahannya
12.	Apakah seluruh pedoman/perangkat pembelajaran seperti RPPH, RPPM, Prosem dan Prota dibuat sendiri secara mandiri ?	Untuk RPPH sama RPPM kita belum bisa membuatnya sendiri karena sering keliru buat menentukan KI sama KD nya. Jadi masih pakai pedoman orang lain. Kalau Prota sama Prosem baru Alhamdulillah kita buat sendiri tiap tahunnya
13.	Bagaimana cara ibu merancang kegiatan pembelajaran baik didalam kelas maupun luar kelas?	Kegiatan pembelajaran di kelas kami usahakan kegiatan yang dimainkan itu bisa mengembangkan semua potensi anak, fisiknya, sosialnya, seninya, kognitifnya sama moralnya. Sebelum nentukan mau kegiatan apa yang dimainkan kami melihat dulu besok tema dan sub temanya apa, barulah kita tetapkan mau main yang seperti apa lalupun juga disesuaikan sama bahan dan alat yang kami punya.

		Kegiatannya yang sederhana tapi tetap buat anak senang, ada nilai pembelajarannya dan yang pasti bisa membantu perkembangan anak jadi lebih maksimal
14.	Apakah pembelajaran di luar kelas juga dilakukan ?	Dilakukan juga tapi sangat jarang sekali kita melakukannya
15.	Bagaimana cara ibu memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan tema pelajaran yang akan diajarkan ?	Prinsip belajar anak usia dini itu kan belajar sambil bermain. Dan kita tahu tema pembelajaran apa yang bakal dilakukan. Dari situ kita tahu kalau dengan tema yang dilakukan konsep belajarnya seperti apa, bagaimana kegiatan bermainnya dan bagaimana cara melaksanakannya
16.	Bagaimana cara ibu menghadapi atau mengatasi kendala/faktor penghambat dalam proses pembelajaran ?	Kita selalu buat perjanjian belajar disitu kita buat hukuman bersama kalau ada yang melanggar atau ribut kita hukum sama hukuman yang udah kita jadi itu salah satu caranya terus pun kita sebagai guru tau bagaimana karakter anak didik kita bagaimana tingkahnya jadi ya kita sudah seharusnya buat alternative supaya anak didik kita tidak berbuat ulah yang buat pembelajaran terganggu
17.	Bagaimana cara ibu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inovatif dan juga kondusif ?	Agar suasana pembelajaran jadi lebih interaktif, inovatif sama kondusif itu kuncinya ada di awal pembelajaran. Jadi sebisa mungkin kegiatan awal dibuat menyenangkan, kalau udah begitu in syaa Allah suasana pembelajaran sampai selesai bakal kondusif juga
18.	Sumber atau media belajar apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Untuk sumber belajar kita masih pakai buku majalah anak, jilid satu sama dua. Untuk medianya sendiri dari APE yang kita buat sendiri sama ada juga yang hasil dari membeli
19.	Apakah selama melaksanakan proses pembelajaran ibu juga	Pernah pakai sesekali tapi ya sangat-sangat jarang sekali

	menggunakan kecanggihan teknologi ?	
20.	Bagaimana cara ibu menggunakan teknologi masa kini dalam proses pembelajaran?	Memanfaatkan teknologi ketika belajar biasanya kita lakukan ketika menonton film edukasi, di situ setelah menonton kita kasih inti sari atau nilai-nilai pendidikannya ke anak. Hanya sekedar itu saja. Jadi tidak benar-benar ketika lagi proses pembelajaran. Dan menonton film pakai layar infokus ini kita lakukan ketika hari bebas atau tidak belajar saja, dan itu tidak selalu sering kita lakukan. Kenapa cuman itu saja, ya karena kita guru-gurunya belum begitu paham gimana cara lain buat memanfaatkan teknologi yang kita punya selain menonton film
21.	Apa yang menjadi faktor penghambat dalam mengoperasikan TIK dalam proses pembelajaran?	Kurangnya pelatihan sama pengetahuan kita. Untuk sekarang kita taunya masih dengan menonton film saja, jadi selain itu belum ada lagi mau dipakai seperti apa
22.	Bentuk kegiatan dan permainan apa saja yang ibu berikan kepada anak untuk membantu anak mengaktualisasikan seluruh potensinya?	Bentuk kegiatan sama permainan yang kami lakukan berdasarkan sama hasil tes. Kita kan punya hasil tes IQ setiap anak. Dari situlah kita kami guru-guru membuat kegiatan pengembangannya. Permainan sama kegiatan lainnya. Salah satu program yang kami terapkan dan in syaa Allah akan terus dilakukan itu perlombaan setiap bulan. Perlombaan antar murid. Jadi perlombaannya itu gak hanya satu bidang aja. Tapi banyak. Cabang lomba yang kami buat disesuaikan sama berapa jenis potensi murid. Kayak saat ini murid kami hampir rata-rata tinggi kemampuan seninya sama fisiknya, jadi kami buat bidang lomba yang mencakup kemampuan yang dimiliki murid kami. Jadi ya masih terbatas pada seperti itu

23.	Interaksi dan komunikasi adalah unsur penting dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Bagaimanakah cara ibu membangun dan melakukan komunikasi interaktif kepada seluruh murid didalam kelas ?	Caranya adalah dengan menggunakan bahasa yang baik dan sederhana ke anak, merespon setiap pertanyaan anak dengan antusias dan ekspresif. Cara ini cukup ampuh agar komunikasi santara guru dan murid bisa terbangun. Anak yang merasa dihargai karena merespon pertanyaannya dan guru yang merasa senang karena anak sudah mulai nyaman dengan gurunya dengan memberikan pertanyaan
24.	Bagaimana cara ibu melakukan umpan balik pembelajaran kepada murid didalam kelas ?	Kita pakai pancingan bintang prestasi. Siapa yang bisa menjawab akan kita kasih bintangnya. Secara tidak langsung bintang prestasi itu memotivasi anak untuk merespon guru. Itu cara yang kami lakukan
25.	Penggunaan bahasa seperti apa yang ibu gunakan ketika berinteraksi dan mengajar didalam kelas ?	Yang pastinya kita pakai bahasa yang baik dan sopan, bukan bahasa baku dan sudah pastinya yang sederhana yang mudah untuk dipahami sama anak
26.	Apakah ibu mengetahui prinsip dan pedoman penilaian pembelajaran anak usia dini?	Tahu. Penilaian anak harus mencakup semua aspek perkembangannya
27.	Jenis penilaian apa saja yang digunakan untuk menilai hasil kegiatan dan pembelajaran peserta didik ?	Penilaian pembelajaran kita hanya pakai penilaian akhir atau sistem raport. Jadi kita tidak pakai penilaian harian seperti jurnal harian atau catatan anekdot, tes tulis atau non tulis atau yang lainnya. Ya walaupun pakai sistem raport atau penilaian akhir semua keterangan yang tercantum disitu apa yang dilakukan sama dicapai anak selama pembelajaran disetiap semester. Intinya sama kita tetap nilai perharinya meskipun gak pakai lembar penilaian harian semuanya kita tuangkan di akhir pembelajaran

28.	Bagaimana cara ibu sebagai guru melakukan penilaian pembelajaran peserta didik?	Penilaian kami masih dalam bentuk raport. Dalam raport itu ada indikator yang dinilai, dari indikator itulah kami menilai hasil pembelajaran anak
-----	---	---



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Data Pribadi**

Nama : Umi Muti'ah Putri
NIM : 0308183177
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat/Tanggal Lahir : Bangun Rejo / 02 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Email : Mutiahputri23@gmail.com
No. Handphone : 081362428505
Agama : Islam
Nama Ayah : Poniman Adyanto
Nama Ibu : Sekarwati
Alamat Orangtua : Jl. Limau Mungkur Desa Bangun Rejo Dusun II
Kecamatan Tanjung Morawa

B. Jenjang Pendidikan

SD : MIS Nurul Yaqin Burhaniyah
SMP : PKBM Sinar Mentari
SMA : MAS Muallimin Univa Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN